

MANAJEMEN STRATEGIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI OLIMPIADE SAINS SISWA

Daulat Siregar
SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang
e-mail: daulat.srg@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana manajemen strategis kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi olimpiade siswa di SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah subjek penelitian sebanyak 66 orang, masing-masing 19 guru pembimbing olimpiade dan 47 siswa olimpiade dengan 9 bidang keilmuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan program-program unggulan untuk meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa sebagian besar dilakukan oleh kepala divisi dan seluruh guru pembimbing olimpiade yang dibentuk dalam rapat penyusunan rencana strategis, (2) program-program yang sudah dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa sudah sangat baik, yaitu mulai melaksanakan proses seleksi siswa olimpiade, menyusun jadwal dan mengkoordinir pelaksanaan klub minat bakat olimpiade, memantau perkembangan akademik siswa olimpiade, hingga membuat evaluasi mengenai pelaksanaan olimpiade dan memberikan laporan berkala setiap minggu kepada wakil kepala sekolah, (3) pelaksanaan program sekolah membutuhkan peran serta warga sekolah dan pihak terkait, baik internal maupun eksternal, dan (4) prestasi belajar siswa berupa perolehan medali dan penghargaan lainnya sebagai hasil bahan evaluasi dan pemberian nutrisi dan rekreasi sebagai bentuk apresiasi dari sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Strategis, Kepala Sekolah, Prestasi Olimpiade Sains

Abstract

This study aims to determine and describe the extent to which the strategic management of school principals in improving students' science Olympiad achievements in SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang. This type of research uses descriptive qualitative method with a case study approach. Sampling uses a purposive sampling method. There are 66 participants, each with 19 science olympiad supervisors and 47 olympiad students with 9 scientific fields. Data collection techniques apply interviews, observation and documentation. The results showed that (1) planning of superior programs to improve the achievements of science olympiad students were mostly carried out by the head of the division and all olympiad supervisors formed in the strategic plan preparation meeting, (2) programs that had been carried out by the parties related to improving the achievements of science olympiad students have been very good, namely starting to carry out the selection process of olympiad students, arranging schedules and coordinating the implementation of the olympiad talent interest club, monitoring the academic progress of olympiad students, to making evaluations about the implementation of the olympiad and providing regular reports every week to the deputy head schools, (3) the implementation of school programs required the participation of school members and related parties, both internal and external, and (4) students' achievements in the form of medals and other awards as a result of evaluation and nutrition and recreation as a form of appreciation from school.

Keywords: Strategic Management, Principal, Achievement of Science Olympiad

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai suatu sistem memiliki komponen-komponen yang berkaitan satu sama lain serta berkontribusi pada pencapaian tujuan. Komponen-komponen tersebut adalah kurikulum, bahan ajar, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, lingkungan, sarana dan prasarana, fasilitas, proses pembelajaran, dan hasil atau output. Semua komponen tersebut harus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya. Untuk berkembang tentunya harus ada proses perubahan ke arah yang lebih baik. Pengembangan ini hendaknya bertolak dari hal-hal yang menyebabkan organisasi tersebut tidak dapat berfungsi dengan sebaik yang diharapkan (Hariandja, 2002).

Salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan dan bertanggung jawab menghadapi perubahan dalam meningkatkan segala bentuk proses belajar mengajar di sekolah adalah kepemimpinan (*leadership*) kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan perilaku yang mampu memprakarsai pemikiran dan pengambilan keputusan baru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan dan penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Duryat, 2016).

Pada tingkat sekolah, kepala sekolah sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personal tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas dan keberhasilan siswa dan kepala sekolah juga harus cerdas dalam memimpin kelompoknya dalam pendelegasian tugas

dan wewenang.

Kepala sekolah sebagai pimpinan puncak dalam organisasi pendidikan yaitu suatu sekolah yang dikelolanya. Keberhasilan tujuan pendidikan ditentukan oleh kecakapan kepala sekolah dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah sebagai pengelola tentunya memiliki tugas mengembangkan prestasi siswa sebagai komponen dalam penentu kualitas pendidikan haruslah mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berusaha untuk meningkatkan kompetensi. Dengan demikian perhatian kepala sekolah akan peningkatan prestasi belajar siswa semakin lama semakin baik dan sesuai dengan perkembangan potensi siswa. Dengan demikian peran kepala sekolah dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang olimpiade sains.

Lembaga pendidikan dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya yaitu dengan melihat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Seorang siswa dikatakan mencapai pengembangan diri secara optimal jika mereka dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya.

Sesuai dengan pemaparan di atas bahwa SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang menggunakan manajemen strategis untuk dapat mengimplementasikan program-program peningkatan prestasi belajar olimpiade siswa. Oleh karena itu, sekolah ini mampu meraih prestasi olimpiade sains terbaik hingga mencapai tingkat nasional. Sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Nawawi (2003) bahwa manajemen strategis adalah usaha manajerial dalam menumbuhkembangkan kekuatan organisasi untuk mengeksploitasi peluang

yang muncul guna mencapai tujuannya yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan. Karena sekolah mempunyai sebuah tujuan organisasi yaitu salah satunya unggul dalam prestasi olimpiade sains sehingga untuk mencapainya membutuhkan manajemen strategis yang baik.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang pada Januari sampai Maret 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana peneliti menggambarkan penerapan manajemen strategis kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek penelitian adalah *purposive sampling*. Pihak-pihak yang menjadi informan penelitian pada penelitian ini berjumlah 66 orang dapat dilihat sebagai berikut: 19 orang guru olimpiade dengan rincian 3 Pembimbing Matematika, 3 Pembimbing Biologi, 3 Pembimbing Fisika, 3 Pembimbing Kimia, 2 Pembimbing Ekonomi, 2 Pembimbing Komputer, 1 Pembimbing Kebumihan, 1 Pembimbing Geografi dan 1 Pembimbing Astronomi dan 47 orang siswa yang tergabung di dalam kelas minat bakat olimpiade sains yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas X-Einstein berjumlah 24 orang dan kelas XI-Avicenna yang berjumlah 23 orang.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu wawancara dengan teknik semi terstruktur yang mengacu pada pedoman namun sifatnya selalu terbuka. Hal ini karena peneliti ingin mengembangkan wawancara yang dilakukan sehingga akan diperoleh informasi-informasi baru mengenai prestasi siswa yang muncul dalam wawancara dan semula tidak diketahui. Kelompok yang akan menjadi narasumber adalah orang-orang yang dipilih sesuai dengan objek penelitian yakni guru pembimbing dan siswa olimpiade. Wawancara terhadap kelompok

narasumber ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang upaya guru pembimbing dalam meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa melalui program-program unggulan olimpiade.

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan di SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang terhadap hal-hal yang dianggap relevan khususnya mengenai kondisi sekolah, perilaku belajar siswa, suasana kelas, ruangan belajar, ketersediaan laboratorium (IPA dan komputer), OSTC (Olympiad Science Training Center), perpustakaan, dan akses internet. Observasi yang digunakan adalah observasi nonsistematis dimana peneliti tidak membawa instrumen pengamatan. Semua yang dilihat dan diamati tersebut dicatat secara apa adanya, kemudian dari catatan tersebut diberikan komentar dan tanggapan atau diabstraksikan. Untuk mempermudah dalam melakukan observasi, maka digunakan alat bantu perekam yaitu foto kamera.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen dan gambar sebagai pendukung penelitian yang dapat memperkaya hasil penelitian. Kegiatan dokumentasi yang dilakukan di sekolah tersebut untuk memperoleh data mengenai visi dan misi sekolah, program kegiatan olimpiade, dan data prestasi olimpiade siswa.

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkatan pencapaian penguasaan akademis dalam bidang olimpiade yang dicapai oleh siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam penelitian ini prestasi siswa difokuskan pada hasil prestasi olimpiade sains berdasarkan perolehan medali dan peringkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh melalui metode, wawancara, observasi dan telaah dokumentasi.

Hasil

1. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan misi merupakan tujuan universal sebuah institusi atau lembaga untuk mengarahkan dan menjadi barometer keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: Terbentuknya Lulusan Unggul Dalam Bidang Akademik Berbasis Lingkungan. Misi: 1. Mendidik Siswa Unggul dalam Bidang Akademik Berbasis Lingkungan, (2) Menanamkan Karakter Unggul dan Berbudaya Lingkungan, (3) Menerapkan Nilai Spiritual dan Berwawasan Lingkungan, (4) Meningkatkan Kualitas Civitas Akademika agar Berperilaku Global Peduli Lingkungan, dan (5) Mengembangkan dan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sarana Prasarana Unggulan.

2. Kondisi Guru Pembimbing Olimpiade Sains

Latar belakang pendidikan guru merupakan salah satu faktor penentu untuk meningkatkan kompetensi dan kredibilitas dalam mengajar. Guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai di bidangnya serta menguasai disiplin ilmu kependidikan mampu memberikan kualitas pembelajaran dan kinerja yang akan berdampak signifikan pada kualitas output yang dihasilkan dari lembaga pendidikan tersebut. Jumlah guru pembimbing olimpiade di sekolah ini adalah 19 orang. Tenaga guru olimpiade

berlatar belakang pendidikan dari program studi lulusan S1 dan S2 dari beberapa perguruan tinggi, yang masing-masing guru mempunyai latar belakang pendidikan yang bervariasi.

3. Sarana dan Fasilitas Pembelajaran Olimpiade di Sekolah

Fasilitas dan sarana dalam lembaga pendidikan sangat penting, guna menunjang proses pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran olimpiade. SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang memiliki sarana dan prasarana yang dikatakan baik dan lengkap, antara lain 2 ruang kelas untuk siswa olimpiade, ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium Komputer, 3 laboratorium IPA (Fisika, Kimia dan Biologi), dan 1 ruang OSTC (Olympiad Science Training Center) untuk mendukung proses pembelajaran.

4. Data Siswa dan Guru Pembimbing Olimpiade Sains

Adapun jumlah siswa olimpiade di SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang pada tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 47 orang, sedangkan jumlah guru pembimbing olimpiade berjumlah 19 orang, seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data Siswa Olimpiade Sains

No.	Tingkat Pendidikan	L	P	Total
1.	Kelas X-Einstein	11	13	24
2.	Kelas XI-Avicenna	17	6	23
	Total	28	19	47

Sumber: Dokumentasi SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang

Tabel 2. Data Guru Pembimbing Olimpiade Sains

No.	Bidang Olimpiade	L	P	Total
1.	Matematika	2	1	3
2.	Biologi	2	1	3
3.	Fisika	3	0	3
4.	Kimia	1	2	3
5.	Ekonomi	0	2	2

6.	Komputer	2	0	2
7.	Kebumian	1	0	1
8.	Geografi	1	0	1
9.	Astronomi	0	1	1
	Total	12	7	19

Sumber: Dokumentasi SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang
Tabel 3. Program Kerja Divisi Lomba Pengembangan Mata Pelajaran (Olimpiade)

No	Uraian Tugas Divisi	Program Kerja
1	Membuat program kerja Divisi Lomba Pengembangan Mata Pelajaran (LPMP).	Program kerja Divisi Lomba Pengembangan Mata Pelajaran (LPMP).
2	Melaksanakan proses seleksi siswa untuk club minat bakat olimpiade.	Seleksi siswa club minat bakat olimpiade (pembuatan jadwal, soal, dan rekapitulasi prestasi).
3	Menyusun jadwal dan mengkoordinir pelaksanaan club minat bakat olimpiade.	Jadwal pembelajaran harian olimpiade (jadwal khusus guru pembimbing).
4	Memantau perkembangan akademik siswa club minat bakat olimpiade.	Rekap hasil simulasi mingguan siswa olimpiade (dipublish di madding sekolah).
5	Membuat dan memperbanyak materi-materi bagi peserta club minat bakat olimpiade.	Pengadaan buku bacaan semua bidang olimpiade (arsip guru dan di lemari Divisi LPMP).
6	Menyusun bank soal olimpiade.	Penyusunan buku bacaan semua bidang olimpiade (arsip guru dan di lemari Divisi LPMP).
7	Bekerjasama dengan pelatih olimpiade eksternal jika diperlukan.	Membuat pelatihan siswa dan guru (mengundang pelatih eksternal).
8	Mengadakan pertemuan dengan para pengajar club minat bakat olimpiade untuk membahas dan memecahkan masalah yang dihadapi.	Rapat dewan guru pembimbing olimpiade.
9	Mengkoordinir guru-guru pembimbing dalam mengikutsertakan siswa dalam lomba-lomba mata pelajaran yang ada.	Koordinasi dewan guru pembimbing olimpiade melalui Whatsapp, telepon dan bertemu secara langsung.
10	Memantau pelaksanaan bimbingan lomba-lomba olimpiade dan mata pelajaran.	Memantau pelaksanaan bimbingan lomba-lomba olimpiade dan mata pelajaran (agenda harian, tinjau langsung).
11	Memotivasi siswa agar selalu meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, spiritual berdasarkan norma-norma yang sehat sehingga dapat memacu kemampuan berpikir nalar.	Pelaksanaan motivasi pribadi, briefing siswa kelas olimpiade.
12	Membuat evaluasi mengenai pelaksanaan club minat bakat olimpiade dan memberikan laporan berkala setiap minggu kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.	Membuat laporan mingguan Kepala Divisi LPMP.

5. Hasil Prestasi Siswa Olimpiade Sains

Tabel 4 Hasil OPSILON II (Olimpiade Update Science, Social & Language) 2020 Tingkat Nasional Januari 2020

No.	Nama	Kelas	Bidang	Tropi/Medali
1	Aidil Zaid Khan	XII	Biologi	Emas 2
2	Ikram Syafiq	XI	Biologi	Honorable
3	Hanri Porang Kurniawan	XII	Kebumian	Harapan 1
4	Rahmad Syukur	XI	Kebumian	Harapan 2
5	Fauzi Azhari Lubis	XII	Matematika	Harapan 3

Tabel 5 Hasil Olimpiade Sains 15 2020
Tingkat Provinsi Sumatera Utara Januari 2020

No.	Nama	Kelas	Bidang	Tropi/Medali
1	Zulaika Isnauli Manalu	XI	Kimia	Perak 5
2	Zulfi Akbar Harahap	X	Kimia	Perunggu 7
3	Fauzi Azhari Lubis	XI	Matematika	Emas 5
4	Bungga Nur Alif	XI	Matematika	Perunggu 1
5	M. Zulfiansyah	XI	Matematika	Perunggu 2
6	Sarah Atthiyah Zaqi	XI	Matematika	Perunggu 7
7	Daeng Hadi Sanjaya	X	Matematika	Perunggu 10
8	Aidil Zaid Khan	XI	Biologi	Emas 3
9	Ikram Syafiq	XI	Biologi	Perak 3
10	Azra Pallupi	X	Biologi	Perak 5
11	Indah Permata Sari Maha	X	Biologi	Perunggu 1
12	Andri Wahyudi Mendrofa	XI	Biologi	Perunggu 3
13	M. Arifin	XI	Biologi	Emas 5
14	Muhammad Ridho Siregar	XI	Biologi	Perak 2
15	Addin Khairi Sihotang	X	Fisika	Perunggu 6
16	Calvin Wahyuda Pohan	XI	Ekonomi	Emas 2
17	Irham Ramadan Ritonga	XI	Ekonomi	Emas 4
18	Raden Asyqiran	XI	Ekonomi	Emas 5
19	Jasmin Latifah Pane	X	Ekonomi	Perak 4
20	Putri Aprillia Panggabean	X	Ekonomi	Perunggu 4
21	Mutiara Rahma	X	Ekonomi	Perunggu 10
22	Al-Huzaifi	XI	Geografi	Emas 2
23	Yaumil Fauziah Harahap	XI	Geografi	Perak 2
24	Hanri Porang Kurniawan	XI	Geografi	Perak 3
25	Isdriani	XI	Geografi	Perunggu 1
26	Arya Perdana Putra Nst.	X	Geografi	Perunggu 8
27	Khansa Tsabita	X	Geografi	Perunggu 9

Tabel 6 Hasil Olimpiade Sains Plus 2020
Tingkat Provinsi Sumatera Utara dan Aceh Februari 2020

No.	Nama	Kelas	Bidang	Tropi/Medali
1	Fauzi Azhari Lubis	XI	Matematika	2 (Emas 2)
2	Elsa Rahmayani Nasution	X	Matematika	18 (Perunggu)
3	Aidil Zaid Khan	XI	Biologi	1 (Emas 1)
4	Ikram Syafiq	XI	Biologi	5 (Emas 5)
5	Raden Asyqiran	XI	Ekonomi	2 (Emas 2)
6	Calvin Wahyuda Pohan	XI	Ekonomi	3 (Emas 3)
7	Irham Ramadan Ritonga	XI	Ekonomi	4 (Emas 4)
8	Jasmin Latifah Pane	X	Ekonomi	7 (Perak 2)
9	Putri Aprillia Panggabean	X	Ekonomi	9 (Perak 4)
10	Mutiara Rahma	X	Ekonomi	14 (Perunggu 2)
11	Hanri Porang Kurniawan	XI	Kebumian	1 (Emas 1)
12	Rahmad Syukur	X	Kebumian	2 (Emas 2)
13	Dede Irwanda	X	Kebumian	3 (Emas 3)
14	Angga Bimo Prasetyo	X	Kebumian	8 (Perak 3)
15	Khansa Tsabita	XI	Geografi	9 (Perak 4)
16	Yaumil Fauziah Harahap	XI	Geografi	11 (Perak 6)

Tabel 7 Hasil Kompetisi Sains Kompetisi 2020
Tingkat Kabupaten/Kota Maret 2020

No.	Nama	Kelas	Bidang	Tropi/Medali
1	Elsa Rahmayani Nasution	X	Matematika	9 (Perunggu)

2	Fauzi Azhari Lubis	XI	Matematika	5 (Perak)
3	Sarah Atthiyah Zaqi	XI	Matematika	10 (Perunggu)
4	M. Arifin	XI	Fisika	1 (Emas)
5	Muhammad Ridho Siregar	XI	Fisika	2 (Emas)
6	Addin Khairi Sihotang	X	Fisika	3 (Emas)
7	Zulaika Isnauli Manalu	XI	Kimia	2 (Emas)
8	Nurkhaliza Pohan	X	Kimia	1 (Emas)
9	Zulfi Akbar Harahap	X	Kimia	6 (Perak)
10	Aidil Zaid Khan	XI	Biologi	1 (Emas)
11	Ikram Syafiq	XI	Biologi	2 (Emas)
12	Andri Wahyudi Mendrofa	XI	Biologi	12 (-)
13	Bunga Nur Alif	XI	Komputer	1 (Emas)
14	M. Salman Kesuma	XI	Komputer	5 (Perak)
15	M. Zulfiansyah Bayu P.	XI	Komputer	3 (Emas)
16	Aulya Rahmatun	XI	Astronomi	7 (Perunggu)
17	Indah Putri	XI	Astronomi	4 (Perak)
18	M. Wahyu Pratama	XI	Astronomi	1 (Emas)
19	Irham Ramadan Ritonga	XI	Ekonomi	2 (Emas)
20	Calvin Wahyuda Pohan	XI	Ekonomi	1 (Emas)
21	Raden Asyqiran	XI	Ekonomi	3 (Emas)
22	Hanri Porang Kurniawan	XI	Kebumian	1 (Emas)
23	Dede Irwanda	XI	Kebumian	3 (Emas)
24	Rahmad Syukur	XI	Kebumian	2 (Emas)
25	Al-Huzaiifi	XI	Geografi	1 (Emas)
26	Isdriani	XI	Geografi	3 (Emas)
27	Yaumil Fauziah Harahap	XI	Geografi	2 (Emas)

Tabel 8 Hasil Kompetisi Sains Nasional - Provinsi 2020
Tingkat Provinsi Sumatera Utara April 2020

No.	Nama	Kelas	Bidang	Tropi/Medali
1	M. Arifin	XI	Fisika	1 (Emas)
2	Muhammad Ridho Siregar	XI	Fisika	2 (Emas)
3	Addin Khairi Sihotang	X	Fisika	3 (Emas)
4	Nurkhaliza Pohan	X	Kimia	1 (Emas)
5	Zulaika Isnauli Manalu	XI	Kimia	2 (Emas)
6	Aidil Zaid Khan	XI	Biologi	1 (Emas)
7	Ikram Syafiq	XI	Biologi	2 (Emas)
8	Bunga Nur Alif	XI	Komputer	1 (Emas)
9	M. Zulfiansyah Bayu	XI	Komputer	3 (Emas)
10	M. Wahyu Pratama	XI	Astronomi	1 (Emas)
11	Calvin Wahyuda Pohan	XI	Ekonomi	1 (Emas)
12	Irham Ramadan Ritonga	XI	Ekonomi	2 (Emas)
13	Raden Asyqiran	XI	Ekonomi	3 (Emas)
14	Hanri Porang Kurniawan	XI	Kebumian	1 (Emas)
15	Rahmad Syukur	XI	Kebumian	2 (Emas)
16	Dede Irwanda	XI	Kebumian	3 (Emas)
17	Al-Huzaiifi	XI	Geografi	1 (Emas)
18	Yaumil Fauziah Harahap	XI	Geografi	2 (Emas)
19	Isdriani	XI	Geografi	3 (Emas)

Tabel 9 Reward Pelatihan Gratis Pemenang Lomba LTJJ 2019
Persiapan KSN-P (Kompetisi Sains Nasional Tingkat Provinsi)

No	Nama	Bidang
1	Muhammad Zulfiansyah Bayu	Komputer
2	Bunga Nur Alif	Komputer
3	Sarah Atthiyah Zaqi	Matematika
4	Fauzi Azhari Lubis	Matematika

5	Zulaika Isnauli Manalu	Kimia
6	Aidil Zaid Khan	Biologi
7	Yaumul Fauziah Harahap	Geografi

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa untuk membuat sebuah program yang tepat guna, maka dibutuhkan sebuah perencanaan/penyusunan strategi sampai dengan tahap implementasi. Seperti yang dinyatakan Wasesa (2005), formulasi strategi melibatkan penetapan serangkaian tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu sebuah perencanaan juga memiliki langkah-langkah, seperti yang dikemukakan oleh (Sagala, 2011). Tahap perumusan strategi perencanaan eksekutif merumuskan visi dan misi organisasi, pembuatan profil organisasi, mengenali peluang dan ancaman eksternal organisasi, menganalisis alternatif strategi, menetapkan sasaran jangka panjang, dan memilih strategi induk.

Selain itu dalam sebuah perencanaan juga dibutuhkan suatu manajemen strategis yang menggunakan pendekatan-pendekatan yang sistematis. Robinson (1997) menyatakan bahwa manajemen strategis adalah seperangkat strategi dan tindakan yang menyebabkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi.

Perencanaan program-program untuk meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa di SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang sebagian besar dilakukan oleh Kepala Divisi LPMP (Olimpiade) dan seluruh guru pembimbing olimpiade sains dalam setiap programnya yang sudah dibentuk dalam rapat penyusunan rencana strategis (renstra) yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Sama seperti yang dikemukakan oleh Sagala (2011) yang menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan di sekolah biasanya dilakukan oleh kepala sekolah, bersama komite sekolah, wakil kepala sekolah, atau orang-orang yang bersedia bekerja sama dengan kepala sekolah. Menurut Banghart

dan Trull (1973), perencanaan harus melibatkan banyak orang yang menghasilkan program-program yang berpusat pada prestasi siswa. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan merupakan tugas dari seorang kepala sekolah dan pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam membuat perencanaan sekolah adalah merupakan kewenangan kepala sekolah untuk menentukannya. Jadi kepala sekolah mempunyai kewenangan untuk menentukan pihak mana saja yang turut serta dalam merencanakan program-program sekolah tersebut.

Kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Agar otonomi pendidikan berhasil dengan baik, kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah harus pandai memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang. Kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah dan menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa program-program yang sudah dilakukan oleh pihak-pihak terkait di SMA Unggulan CT Foundation Deli Serdang untuk meningkatkan prestasi olimpiade

sains siswa sudah cukup banyak, yaitu mulai melaksanakan proses seleksi siswa olimpiade, menyusun jadwal dan mengkoordinir pelaksanaan club minat bakat olimpiade, memantau perkembangan akademik siswa olimpiade, membuat dan memperbanyak materi-materi dan bank soal bagi siswa olimpiade, mengadakan pertemuan dengan para pengajar olimpiade untuk membahas dan memecahkan masalah yang dihadapi sampai membuat evaluasi mengenai pelaksanaan olimpiade dan memberikan laporan berkala setiap minggu kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum.

Selain itu untuk melaksanakan program-program tersebut juga dibutuhkan semua peran serta dan partisipasi segenap warga sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tayibnabis (2000) bahwa program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Dengan demikian program dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang. Dalam pengertian tersebut, ada empat unsur pokok untuk dapat dikategorikan sebagai program, yaitu: (1) kegiatan yang direncanakan atau dirancang dengan seksama, bukan asal rancangan tetapi rancangan kegiatan yang disusun dengan pemikiran yang cerdas dan cermat, (2) kegiatan tersebut berlangsung secara berkelanjutan dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain, dengan kata lain ada keterkaitan antar kegiatan sebelum dengan kegiatan sesudahnya, (3) kegiatan tersebut berlangsung dalam sebuah organisasi, baik organisasi formal maupun organisasi nonformal bukan kegiatan individual, dan (4) kegiatan tersebut dalam implementasi atau pelaksanaannya melibatkan banyak orang, bukan kegiatan yang dilakukan oleh perorangan tanpa ada kaitannya dengan kegiatan orang lain. Hasil penelitian Djafri (2008) menunjukkan bahwa kelas minat

bakat di sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi terhadap hasil pelaksanaan strategi kepala sekolah di SMA Unggulan CT Foundation terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pelaksanaan strategi berjalan dengan lancar dan tertib dikarenakan dalam hal penyusunan strategi kepala sekolah sudah merinci sedemikian rupa mengenai jadwal, metode pelaksanaan, biaya, sumber daya yang mendukung terlaksananya program, baik material maupun nonmaterial.

Sedangkan terdapat pihak eksternal yang melakukan tindakan korektif terhadap pelaksanaan strategi kepala sekolah yaitu komite sekolah dan wali murid. Pihak-pihak tersebut merupakan aspek yang paling penting bagi proses pelaksanaan kegiatan. Seperti yang dinyatakan Mulyasa (2011) bahwa pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila semua komponen mendukung penyelenggaraan pendidikan termasuk orang tua siswa dan masyarakat. Dari pernyataan tersebut maka dapat dijabarkan bahwa pendidikan di sekolah akan dapat menjadi berkualitas jika semua kebijakan dan program pendidikan sekolah tersebut mendapat dukungan dari semua komponen pendukung dan masyarakat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Unggulan CT Foundation dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah mendukung segala bentuk lomba olimpiade sains, baik antar sekolah, tingkat kabupaten, provinsi, nasional hingga internasional. Dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah berupa motivasi dan melakukan pendekatan kepada siswa sebelum pelaksanaan lomba olimpiade tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh Slameto (2010) mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yakni faktor-faktor yang berasal dari dalam diri

seseorang yang dapat memengaruhi prestasi belajarnya, antara lain kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Adapun faktor-faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar yang berasal dari luar diri seseorang tersebut, antara lain kondisi lingkungan keluarga, kondisi lingkungan sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat (Sunarto, 2009). Kondisi lingkungan sekolah yang dimaksudkan di atas adalah keadaan di lingkungan sekolah yang sehat, nyaman, harmonis, sehingga akan memengaruhi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya keadaan lingkungan sekolah yang tidak sehat, tidak nyaman akan menyebabkan peserta didik menjadi kurang berpotensi.

Prestasi olimpiade sains menunjukkan pada kinerja belajar siswa yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk perolehan peringkat dan medali. Prestasi olimpiade sains siswa terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi karena adanya situasi belajar (Tulus, 2004). Perwujudan ini dapat berupa perbuatan verbal maupun tulisan dan keterampilan yang langsung dapat atau dinilai dengan menggunakan suatu tes (Herkusmo, Munandar & Bonang, 2009). Berdasarkan uraian temuan penelitian dan teori yang ada terkait prestasi olimpiade sains siswa maka siswa memperoleh apresiasi dari kerja kerasnya berupa perolehan medali, piagam dan sertifikat penghargaan, memperoleh pelatihan olimpiade jarak jauh dan mendapatkan nutrisi dan rekreasi dari pihak sekolah agar siswa lebih semangat berprestasi dalam bidang olimpiade sains.

SIMPULAN

Perencanaan program-program unggulan untuk meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa sebagian besar dilakukan oleh kepala divisi dan seluruh guru pembimbing olimpiade yang dibentuk dalam rapat penyusunan rencana strategis. Program-program yang sudah

dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk meningkatkan prestasi olimpiade sains siswa sudah sangat baik, yaitu mulai melaksanakan proses seleksi siswa olimpiade, menyusun jadwal dan mengkoordinir pelaksanaan klub minat bakat olimpiade, memantau perkembangan akademik siswa olimpiade, hingga membuat evaluasi mengenai pelaksanaan olimpiade dan memberikan laporan berkala setiap minggu kepada wakil kepala sekolah. Pelaksanaan program sekolah membutuhkan peran serta warga sekolah dan pihak terkait, baik internal maupun eksternal, dan prestasi belajar siswa berupa perolehan medali dan penghargaan lainnya sebagai hasil bahan evaluasi dan pemberian nutrisi dan rekreasi sebagai bentuk apresiasi dari sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, seperti komite sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kepala divisi olimpiade, guru pembimbing olimpiade dan siswa-siswa yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Banghart, F. W & Trull, A. (1973). *Education Planning*. New York: The Macmillan Company.
- Djafri, N. (2008). Jurnal Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pesantren Al-Khaerat Kota Gorontalo, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3): 48-57.
- Duryat, M. (2016). *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Hariandja, M. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Herkusmo., Munandar., & Bonang. (2009). Hubungan Pengaturan Diri dalam Belajar, Self Efficacy, Lingkungan Belajar di Rumah, dan Intelegensi dengan prestasi Belajar.

- Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas*, 3(1): 13-26.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, H. (2003). *Manajemen Strategik Organisasi NonProfit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Robinson, P. (1997). *Manajemen Strategik*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Sagala, S. (2011). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunarto. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Tayibnabis. (2000). *Pendekatan dalam Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Genesindo.
- Wasesa, S. A. (2005). *Strategy Public Relations*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.